



Kebijakan Layanan Dasar Inklusif di Sulawesi Selatan

APA YANG SUDAH DILAKUKAN?

Dengan dukungan dan partisipasi dari Organisasi Penyandang Disabilitas (OPD) dan individu dengan disabilitas, AIHSP meluncurkan pendekatan vaksinasi COVID-19 inklusif di Sulawesi Selatan. Pendekatan ini secara signifikan meningkatkan cakupan vaksin di antara penyandang disabilitas, lansia, dan kelompok terpinggirkan lainnya.

Pendekatan ini menggunakan partisipasi dan penelitian untuk memahami serta mengatasi hambatan yang dihadapi oleh anggota komunitas terpinggirkan, termasuk penyandang disabilitas, dalam mengakses vaksinasi dan layanan kesehatan secara umum.

Sebagai hasilnya, pemerintah provinsi terinspirasi untuk mengubah dan menyusun ulang peraturan yang ada tentang disabilitas, dengan dukungan AIHSP dan kolaborasi dengan INKLUSI-BaKTI serta PerDIK-Organisasi Penyandang Disabilitas. Peraturan baru ini mewajibkan koordinasi antara pemangku kepentingan untuk memastikan layanan inklusif dan memberikan dasar hukum untuk melindungi hak-hak penyandang disabilitas.

HASIL KEGIATAN

Dengan peraturan baru, penyandang disabilitas di Sulawesi Selatan kini dapat mengakses layanan dasar, termasuk perawatan kesehatan dan informasi kesehatan, dengan lebih baik dan dapat menegakkan hak-hak mereka.

PEMBELAJARAN

Partisipasi aktif penyandang disabilitas dalam perancangan dan pelaksanaan inisiatif ketahanan kesehatan memastikan bahwa hambatan akses teratasi dan layanan kesehatan menjadi inklusif untuk semua. Inisiatif ketahanan kesehatan yang dirancang dengan baik dapat menciptakan warisan yang bertahan lama dalam bentuk reformasi kebijakan dan peraturan, yang pada gilirannya mendukung pemenuhan hak-hak anggota komunitas yang sering terpinggirkan.